

**INTEGRASI SISTEM PENDIDIKAN DUALISTIK  
DI THAILAND SELATAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA  
(Studi Kasus Di *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**HELENA AGUSTIN**

**NIM. 1423301180**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Helena Agustin  
NIM : 1423301180  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Integrasi Sistem Pendidikan Dualistik di Thailand Selatan dan Implikasinya Terhadap Penerapan Pendidikan Agama (Studi Kasus di Rongrian Thamvitya Mulniti Muang Yala)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

**IAIN PUR**

Purwokerto, 14 September 2018  
Saya yang menyatakan



Helena Agustin  
NIM. 1423301180



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**INTEGRASI SISTEM PENDIDIKAN DUALISTIK  
DI THAILAND SELATAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA  
(Studi Kasus Di Rongrian Thamvitya Mulniti Muang Yala)**

Yang disusun oleh : Helena Agustin NIM : 1423301180, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228-199903 1 005

Mujibur Rohman, M.S.I  
NIP.: 19830925-201503 1 002

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag  
NIP.: 19740805 199803 1 004

Diketahui :  
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth :  
Rektor IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Helena Agustin, NIM. 1423301180 yang berjudul :

**INTEGRASI SISTEM PENDIDIKAN DUALISTIK DI THAILAND SELATAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA (Studi Kasus Di Rongrian Thamvitya Mulniti Muang Yala)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd)

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Purwokerto, 26 SEP 2018

Pembimbing



**Dr. Kholid Mawardi, M.Hum**  
**NIP. 19740228 199903 1 005**

**IAIN PURI**

## **MOTTO**

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk  
merubah dunia.

(Nelson Mandela)



## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur *Alkhamdulillahirobbil'alamin*, akhirnya dengan kerja keras karya berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada :

1. Yang tercinta Bapak (Sudiman) dan Ibu (Daryati) yang senantiasa mencurahkan kasih sayang penulis, nasihat dan motivasi tak terhingga nilainya serta pengorbanan yang tiada hentinya tak terhitung sepanjang masa. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adikku satu-satunya Juandar Fikri, terimakasih cinta kasih yang selalu membuatku termotivasi untuk menjadi teladan yang baik untuk kamu.
3. Sahabatku yang selalu memotivasi selama kuliah dan berproses Fenny Zufriya, Irfi, Merry Misri, Titi Indrawati, Nelly, Lia, terimakasih atas ilmu dan motivasi kalian.
4. Teman seperjuangan PPL dan KKN Pattani Thailand Novi, Yuyun, Kurnia, Zuhroh, Vita, Nando dan Mas Abda, terima kasih atas semua ilmu dan perjuangan kita di Pattani, semoga sukses selalu.
5. Sahabat sahabati seperjuangan PMII Mas Firdaus, Mba Eka, Mba Uyun, Mba Widya, Mba Anjani, Rizal, Nizar Nabila, Noto, Aini, Festi, Aas, Irfail, Hamid, dll yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua pengalaman bersama kalian dan motivasinya.
6. Para perempuan hebat KOPRI PMII Walisongo Purwokerto, terimakasih untuk semuanya.

7. Keluarga besar Gusdurian Purbalingga, terima kasih atas banyak hal selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan pengurus HMJ PAI 2015-2016, DEMA Fakultas Tarbiyah 2016-2017, terima kasih atas semua pengalaman yang berharga selama ini.
9. *Partner* berjuang Imam Suharjadi, terima kasih sudah mau direpotkan oleh penulis .
10. Teman-teman kost yang selalu menyemangati penulis, Mba Nining, Tantri, Mba Dedew, Okti, Mba Tia, terima kasih untuk malam, pagi dan siang bersama.
11. Teman-teman Patani, Thailand Selatan yang selalu menyemangati penulis, terimakasih Sakinah, Saidah, Basmah, Zuraifah, Husni, Ruslan dan lainnya.
12. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum. Selaku pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih, semoga abah senantiasa di Rahmati Allah SWT.

**IAIN PURWOKERTO**

**INTEGRASI SISTEM PENDIDIKAN DUALISTIK DI THAILAND  
SELATAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENERAPAN  
PENDIDIKAN AGAMA  
(Studi Kasus Di *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala)**

Oleh:  
Helena Agustin  
1423301180

Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Integrasi sistem pendidikan dualistik sangat dirasakan Muslim-Melayu sejak berlakunya kebijakan dari Kerajaan Thailand dengan ditetapkannya pendidikan sekuler tersebut. Oleh karena itu, hal ini sangat berimplikasi terhadap keberlangsungan pendidikan agama Islam di Thailand Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan implikasi dari integrasi sistem pendidikan dualistik tersebut terhadap pendidikan agama di *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala, Thailand Selatan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu; implikasi dari integrasi sistem pendidikan dualistik di Thailand Selatan yaitu perpaduan antara pendidikan agama dan akademik terhadap pendidikan agama di *Rongrian Thamvitya Mulniti*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di *Rongrian Thamvitya Mulniti* dengan mengintegrasikan sistem pendidikan dualistik merupakan warisan kolonialisme. Dengan mengintegrasikan sistem pendidikan dualistik ini tentunya mempunyai organisasi kurikulum yang berbeda pula antara kurikulum pendidikan agama dan kurikulum pendidikan akademik. Perkembangan pendidikan Islam di Thailand Selatan dengan program integrasi/terpadu ini juga sangat berimplikasi pada sistem pendidikan agama yang dilaksanakan di *Rongrian Thamvitya Mulniti*. Ada beberapa implikasi yang terjadi dari integrasi sistem pendidikan dualistik di Thailand Selatan terhadap pendidikan Islam, antara lain; pengurangan jam pendidikan agama, pendidikan agama kurang mendapat perhatian dari pemerintah, program percepatan pendidikan agama, pandangan tentang pendidikan agama dianggap biasa, dan pendidikan akademik lebih populer dari pada pendidikan agama.

**Kata kunci; Integrasi Sistem Pendidikan, Sistem Pendidikan Dualistik, Thailand Selatan**



## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum wr. wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Integrasi Sistem Pendidikan Dualistik di Thailand Selatan dan Implikasinya Terhadap Penerapan Pendidikan Agama (Studi Kasus di *Rongrian Thamvitya Mulniti Muang Yala*)”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia, yaitu agama Islam. Semoga kita mendapat syafaat beliau di akhirat nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di kelembagaan tersebut.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sederhana ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dan selaku dosen pembimbing, yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., selaku Penasihat Akademik PAI E angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala, Thailand Selatan khususnya pengelola bagian keagamaan di *Ma'had Al-Bitsat Ad-Diniyah* Yala dan pengelola bagian akademik di *Thamvitya Mulniti School* yang telah memberikan pelayanan dan data yang sesungguhnya kepada peneliti.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf dan

mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih sempurna.

Akhirnya penulis selalu bersyukur kepada Allah SWT karena skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Purwokerto, 14 September 2018

Peneliti,



**Helena Agustin**  
NIM. 1423301180



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Islam.....	16

1. Pengertian Pendidikan Islam.....	16
2. Kurikulum Pendidikan Islam .....	19
B. Sistem Pendidikan Dualistik .....	36
1. Integrasi Sistem Pendidikan Dualistik .....	36
2. Faktor Penyebab Munculnya Sistem Pendidikan Dualistik ..	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
<b>BAB IV PEBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> .....	56
1. Sejarah Singkat <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> .....	56
2. Letak Geografis <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> .....	59
3. Visi dan Misi <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> .....	60
4. Struktur Organisasi <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> .....	61
5. Keadaan Guru <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> .....	63
6. Keadaan Peserta Didik <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> .....	67
7. Sarana dan Prasarana <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> .....	69
B. Integrasi Sistem Pendidikan Dualistik di Thailand Selatan.....	71
C. Implikasi Sistem Pendidikan Dualistik Terhadap Pendidikan Agama di <i>Rongrian Thamvitya Mulniti</i> Muang Yala, Thailand Selatan.....	105

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	110

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala

Tabel 2 Jumlah Staff *Rongrian Thamvitya Mulniti*

Tabel 3 Jumlah Peserta Didik Agama

Tabel 4 Jumlah Peserta Didik Akademik

Tabel 5 Jadwal Kegiatan Harian di *Rongrian Thamvitya Mulniti*

Tabel 6 Sarana dan Prasarana *Rongrian Thamvitya Mulniti*

Tabel 7 Mata Pelajaran Pendidikan Agama *Ibtidaiyah*

Tabel 8 Mata Pelajaran Pendidikan Agama *Muttawashitah*

Tabel 9 Mata Pelajaran Pendidikan Agama *Tsanawiyah*

Tabel 10 Mata Pelajaran Agama Kurikulum Pendidikan Islam 2003

Tabel 11 Mata Pelajaran Pendidikan Akademik *Matyumtun*

Tabel 12 Mata Pelajaran Pendidikan *Matyumplai* Sains

Tabel 13 Mata Pelajaran Pendidikan *Matyumplai* Seni



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Berkas Penelitian
  - a. Pedoman Wawancara
  - b. Hasil Wawancara
  - c. Kurikulum Pendidikan Islam 2003 *Rongrian Thamvitya Mulniti*
  - d. Kurikulum Pendidikan Dasar *Rongrian Thamvitya Mulniti*
  - e. Hasil Dokumentasi Gambar di *Rongrian Thamvitya Mulniti*
2. Lampiran 2 : Sertifikat – Sertifikat





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Asia Tenggara merupakan salah satu bagian benua Asia yang menjadi tempat tinggal bagi penduduk muslim terbesar di dunia. Bukan hal yang asing lagi bahwa Islam adalah agama mayoritas di negara Indonesia, Malaysia dan Brunei yang mana di negara-negara tersebut Islam menjadi identitas keberagaman mereka. Akan tetapi Islam masih menjadi agama minoritas di beberapa bagian negara, salah satunya adalah negara Thailand. Sekitar 95% penduduk Kerajaan Thai adalah pemeluk agama Budha aliran Theravada, namun ada minoritas kecil pemeluk agama Islam, Kristen dan Hindu. Sekalipun dalam perkembangan agama yang tampak homogen tersebut, pada realitas sosialnya akan terlihat kehidupan mereka yang penuh variasi dan dinamika.<sup>1</sup>

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan negara juga menjadi satu poin penting yang sangat diperhatikan dalam pembangunan suatu bangsa. Tak terkecuali dengan pendidikan yang baik, sehingga mampu mewujudkan manusia yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan anggun sikap moralnya. Mengapa demikian? Karena banyak yang meyakini bahwa pendidikan merupakan upaya paling mendasar dan strategis sebagai wahana penyiapan sumber daya manusia dalam pembangunan tersebut. Dalam hal ini tentunya memberikan peluang kepada mayoritas penduduk dalam memberikan

---

<sup>1</sup> Arisman, *Historikal Islam Asia Tenggara*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 10.

kontribusinya bagi bangsa. Sehingga pendidikan yang berkualitas akan sangat menunjang kemajuan negaranya.

Secara normatif, agama Islam sangat menghargai tentang penguasaan ilmu pengetahuan. Bahkan menganjurkan kepada setiap umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan dengan meneliti alam semesta. Akan tetapi dalam proses kesejarahan, pertemuan antara Islam dengan budaya lainnya yang kemudian dilanjutkan dengan perkembangan dari lembaga-lembaga pendidikan dalam Islam yang diakhiri dengan pertentangan dua cara berpikir yang cukup berpengaruh yaitu adanya pembentukan dikotomi ilmu dalam sejarah peradaban Islam. Namun dalam konteks Islam, dikotomi lebih dipahami sebagai dualisme sistem pendidikan antara pendidikan agama Islam dan pendidikan umum yang memisahkan kesadaran keagamaan dan ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Sebagian besar penduduk Thailand yang beragama Islam menduduki bagian Selatan dengan identitas berkebudayaan Melayu yang terbagi dalam empat wilayah, yaitu Patani, Yala, Narathiwat dan Setun. Lembaga *pondok* pun telah tumbuh menjadi lambang kebanggaan orang-orang Melayu-Muslim dengan cita-cita Islam serta aspirasi mereka untuk mewujudkan cita-cita itu. Selanjutnya pada tahun 1961, Kementerian Pendidikan Thailand diberi tugas

---

<sup>2</sup> Muhamad Mustaqim, Pengilmuan Islam dan Problem Dikotomi Pendidikan, *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 2, 2015.

untuk mendaftarkan semua *pondok* yang ada di Thailand Selatan, guna menentukan *pondok* mana yang layak mendapatkan subsidi dari pemerintah.<sup>3</sup>

Keempat provinsi yang berada di Thailand tersebut juga dikelompokkan dalam satu unit administratif dengan nama Wilayah Pendidikan. Sebuah pusat penelitian tunggal dan koordinasi khusus didirikan di Yala dengan tugas tunggal: memasukkan kurikulum sekuler Thailand ke dalam struktur pendidikan tradisional. Pandangan Pemerintah pada saat itu dari pada membangun sekolah baru yang akan menelan biaya sangat besar dan dipastikan akan ditentang keras oleh Komunitas Melayu Muslim, maka lebih baik menyesuaikan lembaga-lembaga yang sudah ada. Kemudian secara berangsur-angsur mendorongnya agar menerima perubahan-perubahan yang diperlukan. Meskipun, *pondok* diintervensi pemerintah namun hak kepemilikan tetap milik pribadi. *Pondok* semata-mata bertujuan memberikan pelajaran agama, karena itu pemerintah berusaha membujuk *pondok-pondok*, dengan menawarkan bantuan keuangan, untuk menerima perubahan. Lalu diterapkanlah satu kategori khusus, sekolah swasta untuk pendidikan Islam (*rongriah rasdr son asna Islam*). Integrasi sistem pendidikan dualistik di Thailand Selatan ini merupakan inovasi yang memungkinkan *pondok* tetap swasta namun tetap tunduk pada aturan-aturan pemerintah jika ingin mendapatkan dukungan dari pemerintah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Surin Pitsuwan, *Islam di Muangthai (Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani)*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 138-139.

<sup>4</sup> Surin Pitsuwan, *Islam di Muang...*, hlm.145.

Integrasi sistem pendidikan yang dualistik ini juga sangat dirasakan Muslim-Melayu sejak berlakunya kebijakan dari Kerajaan Thailand dengan ditetapkannya pendidikan sekuler tersebut. Oleh karena itu, hal ini sangat berimplikasi terhadap keberlangsungan pendidikan agama Islam di Thailand Selatan. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan implikasinya terhadap penerapan pendidikan agama Islam di *Rongrian Thamvitya Mulniti*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh penulis di *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala, Thailand Selatan, bertepatan dengan pelaksanaan KKN dan PPL, penulis mengetahui bahwa *Rongrian Thamvitya Mulniti* pada mulanya adalah sistem pendidikan non formal yang dikenal dengan lembaga *pondok* Haji Harun. Dalam perkembangannya *pondok* bereformasi menjadi sekolah swasta. Kemudian terjadi integrasi sistem pendidikan yang bersifat dualistik, yakni sekolah swasta yang berawal dari *pondok pesantren*, kemudian melaksanakan pendidikan umum dan pendidikan agama secara terpisah.<sup>5</sup>

Pendidikan umum (sekuler) yang wajib diterapkan dalam *Thamvitya Mulniti School* menggunakan kurikulum versi pemerintah Thai dan pendidikan agama (Islam) yang diterapkan dalam *Ma'had Al-Bitsat Ad-Diniyah* menggunakan kurikulum versi *pondok* Haji Harun. Misalnya untuk empat tahun pertama pendidikan dasar yang diwajibkan pemerintah, orang-

---

<sup>5</sup> Dokumentasi *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala dikutip pada tanggal 14 Agustus 2017.

orang Melayu-Muslim di *pondok* juga harus mengikuti program pelajaran empat tahun yang dikenal sebagai tingkat *Ibtida'iyah*.<sup>6</sup>

Penulis juga memilih sistem pendidikan di *Rongrian Thamvitya Mulniti*, karena kolaborasi yang diterapkan disekolah ini dianggap cukup menarik, antara sistem pendidikan akademik versi pemerintah Thailand dan sistem pendidikan agama (Islam) versi *pondok* Haji Harun.

Perkembangan sebuah *pondok* di Thailand Selatan menjadi sekolah swasta tidak terlepas dari upaya seseorang atau kelompok dalam mengelola dan mengembangkannya. Didalam potret perjalanannya menghadapi intervensi dari pihak pemerintah atau banyak kendala lain, namun tetap bertahan karena memiliki keunggulan tersendiri, yaitu nilai-nilai, identitas dan berbagai keunggulan lainnya. *Ma'had Al-Bitsat Ad-diniyah* Yala adalah salah satu pesantren (*pondok*) modern memiliki yayasan yang didirikan sebagai bentuk kekhawatiran persatuan atas kemungkinan langkanya sosok pemimpin dimasa mendatang.<sup>7</sup>

Selain itu *Rongrian Thamvitya Mulniti* merupakan sekolah berbasis Islam terbesar di wilayah Yala dengan jumlah siswa kurang lebih sebanyak 6.000 siswa dan jumlah guru kurang lebih sebanyak 500 guru. Letaknya juga sangat strategis berada di pusat kota Muang, Yala. Oleh karena itulah penulis

---

<sup>6</sup> Dokumentasi *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala dikutip pada tanggal 14 Agustus 2017.

<sup>7</sup> Miss Saeroh Laeba, Perkembangan *Ma'had Al-Bithat Ad-Diniyah* Yala Tahun (2005-2013), *Tesis*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.

tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan integrasi sistem pendidikan dualistik di sekolah tersebut.<sup>8</sup>

Dalam skripsi ini, penulis meneliti integrasi sistem pendidikan dualistik di Thailand Selatan namun dikhususkan pada implikasinya terhadap penerapan pendidikan agama (Islam) di *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala. Kemudian hasilnya akan dideskripsikan yang meliputi integrasi sistem pendidikan dualistik yang berlaku, yaitu terintegrasinya sistem pendidikan agama (Islam) dalam sistem pendidikan pemerintah Thai sampai dengan implikasinya terhadap penerapan pendidikan agama di *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala, Thailand Selatan.

## B. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah Integrasi Sistem Pendidikan Dualistik di Thailand Selatan dan Implikasinya Terhadap Penerapan Pendidikan Agama (Studi Kasus di *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala). Kemudian, untuk mengantisipasi adanya salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

### 1. Integrasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa integrasi merupakan pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.<sup>9</sup>

Maksudnya adalah menggabungkan, menyatukan atau memadukan.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Ustadzah Rafidah binti Muhammad dikutip pada tanggal 10 September 2017.

<sup>9</sup> kbbi.web.id, diakses pada 5 September 2018

Integrasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah memadukan sistem pendidikan yang bersifat dualistik.

## 2. Sistem Pendidikan Dualistik

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa makna dualistik berarti dualisme yaitu paham bahwa dalam kehidupan ini ada dua prinsip yang saling bertentangan, seperti ada terang ada gelap.<sup>10</sup> Yang dimaksud adalah suatu konsep yang berhubungan dengan kewujudan dua elemen yang berbeda pada suatu benda atau perkara.<sup>11</sup>

Sementara pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.<sup>12</sup> Karena melalui pendidikan inilah setiap orang akan belajar dari yang belum diketahui menjadi mengetahui atau dari yang tidak baik menjadi baik. Jadi, pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar, interaksi antara sesama dan membiasakan warga masyarakat sedini mungkin menggali, memahami, dan mengamalkan semua nilai yang disepakati sebagai nilai terpuji dan dikehendaki, serta berguna bagi kehidupan dan perkembangan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>13</sup>

Apabila digabung menjadi dualisme pendidikan, maka dapat dimaknai sebagai konsep yang memadukan dua sistem pendidikan yang berbeda yaitu sistem pendidikan tradisional (Islam) dan sistem pendidikan

---

<sup>10</sup> kbbi.web.id, diakses pada 20 Maret 2018

<sup>11</sup> <http://googleweblight.com>, diakses pada 15 Maret 2018.

<sup>12</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 15.

<sup>13</sup> Etik Fadhilah Ihsanti, *Bunga Rampai Filsafat Pendidikan Islam*, (Bekasi: Segitiga Emas, 2015), hlm. 32.

modern (umum). Seperti kita ketahui sistem pendidikan tradisional Islam lebih menumpukan perhatiannya terhadap ilmu-ilmu keagamaan saja, sedangkan sistem pendidikan modern hanya menitikberatkan ilmu-ilmu modern dengan mengabaikan ilmu-ilmu keagamaan.<sup>14</sup>

Dalam skripsi ini sistem pendidikan dualistik yang diterapkan di *Rongrian Thamvitya Mulniti* Muang Yala, Thailand Selatan yaitu adanya kolaborasi antara *Thamavitya Mulniti School* yang melaksanakan pendidikan umum atau disebut dengan pendidikan akademik dan *Ma'had Al-Bitsat Ad-Diniyah* yang melaksanakan pendidikan Islam atau disebut dengan pendidikan agama secara terpisah. *Thamvitya Mulniti School* dan *Ma'had Al-Bitsat Ad-diniyah*, keduanya menerapkan sistem pendidikan yang berbeda namun berasal dari satu lembaga pendidikan yang sama yaitu *Rongrian Thamvitya Mulniti*.<sup>15</sup>

### 3. Implikasi Terhadap Penerapan Pendidikan Agama

Implikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan keterlibatan atau keadaan terlibat, yang termasuk atau tersimpul, yang disugestikan, tetapi tidak dinyatakan.<sup>16</sup> Maksudnya adalah suatu dampak dari suatu sebab yang sudah ada.

Kemudian menurut Islamy, implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Sederhananya makna implikasi adalah akibat atau konsekuensi yang

---

<sup>14</sup> Rose De Yusof, *Dualisme Dalam Pendidikan*, www.academia.edu diakses pada tanggal 30 April 2018.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Ustadz Sholahuddin dikutip pada tanggal 10 September 2017.

<sup>16</sup> <https://kbbi.web.id/implikasi.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2018.



muncul setelah dilaksanakannya sebuah kebijakan atau program tertentu terhadap sasaran pelaksanaan program baik yang bersifat baik atau tidak baik.<sup>17</sup> Dalam hal ini adalah implikasi atas kebijakan dari adanya integrasi sistem pendidikan dualistik yang berlaku di Thailand Selatan terhadap penerapan pendidikan agama di *Rongrian Thamvitya Mulniti*. Selanjutnya untuk pendidikan agama yang dimaksud adalah pendidikan agama Islam. Untuk memudahkan pemahaman maka pendidikan umum dikenal dengan pendidikan akademik, sedangkan pendidikan Islam dikenal dengan pendidikan agama.

Dalam skripsi ini penulis membatasi penelitian integrasi sistem pendidikan dualistik ini yang diterapkan oleh satu lembaga pendidikan yaitu *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala, Thailand Selatan.

#### 4. *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala

Salah satu sekolah yang sangat terkenal di Yala, Thailand Selatan adalah *Rongrian Thamvitya Mulniti*. Sekolah ini merupakan sekolah Islam terbesar dengan jumlah pelajar terbanyak di Thailand Selatan, yaitu melebihi 6000 pelajar dengan jumlah pengajar kurang lebih 500 pengajar. Yala disini adalah nama provinsi tempat sekolah ini berada yakni Muang, Provinsi Yala, Thailand Selatan.<sup>18</sup>

Merujuk pada pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksudkan integrasi sistem pendidikan dualistik di

---

<sup>17</sup> digilib.unila.ac.id, diakses pada tanggal 20 Maret 2018.

<sup>18</sup> Hasil wawancara Ustadz Sholahuddin dikutip pada tanggal 10 September 2017.

Thailand Selatan dan implikasinya terhadap penerapan pendidikan agama (studi kasus di *Rongrian Thamvitya Mulniti*) pada skripsi ini adalah penelitian yang menguraikan konsep integrasi sistem pendidikan dualistik yang dilaksanakan di Thailand Selatan, kemudian menelaahnya, dan menghubungkan antar bagian untuk memperoleh pengertian dan pemahaman sampai pada tingkat implikasi yang ditimbulkan terhadap penerapan pendidikan agama di *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala, Thailand Selatan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi sistem pendidikan dualistik di Thailand Selatan?
2. Bagaimana implikasi integrasi sistem pendidikan dualistik di Thailand Selatan terhadap penerapan pendidikan agama di *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala, Thailand Selatan?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan gambaran bagaimana aktivitas pembelajaran di sekolah luar negeri, karena penulis mengambil tempat penelitian di Thailand Selatan, kemudian mendeskripsikan integrasi sistem

pendidikan dualistik di Thailand Selatan tersebut khususnya di *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala.

- b) Untuk menemukan implikasi dari integrasi sistem pendidikan dualistik tersebut terhadap penerapan pendidikan agama (Islam) di *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala, Thailand Selatan.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khazanah keilmuan dan intelektual bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dari proses pembelajaran di Kampus IAIN Purwokerto tercinta. Serta dapat menjadi referensi kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai referensi bagi pimpinan *Rongrian Thamvitya Mulniti* dalam memperbaiki pelaksanaan sistem pendidikan agama yang lebih efektif dan efisien. Serta sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi penyelenggara pendidikan, individu, maupun organisasi yang berkecimpung di dunia pendidikan.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum membahas tentang integrasi sistem pendidikan dualistik di Thailand Selatan, terlebih dahulu penulis juga membaca beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

### 1. Hasil penelitian terkait

Beberapa penelitian terkait yang dijadikan sebagai acuan penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Fasiyah Ismae, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2012), skripsinya dengan judul: *“Dualisme Sistem Pendidikan di Thailand Selatan dan Implikasinya Terhadap Penerapan Kurikulum Agama (Kasus di Sekolah Agama Damrong Witya Yala)”*. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pelaksanaan dualisme sistem pendidikan yang tidak sepenuhnya kompatibel di negara Thailand yang mayoritas adalah agama Budha, sehingga sangat terasa implikasinya terhadap penerapan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah Damrong Witya Yala. Perbedaan dalam penelitian ini adalah implikasi yang ditimbulkan dari dualisme sistem pendidikan di Thailand Selatan.<sup>19</sup>

Hasil penelitian tersebut dapat diperkuat dengan tulisan Pendi Susanto yang diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume IV, Nomor 1 pada bulan Juni 2015 yang berjudul, *“Perbandingan Pendidikan*

---

<sup>19</sup> Fasiyah Ismae, *Dualisme Sistem Pendidikan di Thailand Selatan dan Implikasinya Terhadap Penerapan Kurikulum Agama (Kasus di Sekolah Agama Damrong Witya Yala)*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2012.

*Islam di Asia Tenggara*” menyatakan bahwa di beberapa daerah khusus yang berada di Thailand seperti Patani, Setul, Yala dan Narathiwat, pendidikan Islam dengan pondok dan madrasah menjadi tulang punggung identitas Islam dan perlawanan Islam terhadap kebijakan pemerintah pusat yang dianggap sangat diskriminatif terhadap umat muslim minoritas di Thailand Selatan.<sup>20</sup>

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Mayoosan, mahasiswa Fakultas Agama Islam (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), dengan judul skripsinya adlah “*Sistem pendidikan Agama Islam di Pattani Thailand (Studi Kasus Pada Sekolah Sasnasuksa)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaplikasian model pendidikan di sekolah tersebut bercorak semi-sekuler, yakni proses pembelajaran dilaksanakan dua bagian bidang pendidikan secara terpisah yaitu pendidikan agama dan umum. Persamaan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di Thailand Selatan.<sup>21</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sifa Fauziah, mahasiswa Jurusan Sejarah dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam skripsinya yang berjudul, “*Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Thailand Selatan (Patani) pada abad XVII sampai XX M*”. Hasil penelitiannya memberikan gambaran tentang perubahan sistem pendidikan Islam di Patani, Thailand Selatan sebagai akibat dari kebijakan pemerintah

---

<sup>20</sup> Pendi Susanto, *Perbandingan Pendidikan Islam di Asia Tenggara*, Vol. 4, No. 1, 2015, <http://ejournal.uin-suka.ac.id>, diakses pada 20 Januari 2018.

<sup>21</sup> Mayoosan, *Sistem Pendidikan Agama Islam di Pattani Thailand (Studi Kasus Pada Sekolah Sasnasuka, Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Thailand yang berimplikasi pada penerapan pendidikan yang menyangkut aspek kurikulum, tujuan, sumber pendanaan, murid dan kitab-kitab.<sup>22</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap BAB yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut :

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dan dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam 5 Bab yaitu :

BAB pertama, berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

BAB *kedua*, berisi landasan teori yang meliputi landasan teori penelitian yaitu tentang pendidikan Islam dan sistem pendidikan dualistik.

BAB *ketiga*, berisi metode penelitian meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

---

<sup>22</sup> Sifa Fauziah, Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Thailand Selatan (Patani) pada abad XVII sampai XX M, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

BAB *keempat*, berisi tentang gambaran umum *Rongrian Thamvitya Mulniti*, integrasi sistem pendidikan dualistik di Thailand Selatan dan implikasinya terhadap penerapan pendidikan agama di *Rongrian Thamvitya Mulniti*, Muang Yala, Thailand Selatan.

BAB *kelima*, berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup dan pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran di *Rongrian Thamvitya Mulniti* dengan melaksanakan integrasi sistem pendidikan dualistik tentunya mempunyai organisasi kurikulum yang berbeda pula antara kurikulum pendidikan agama dan kurikulum pendidikan akademik. Keduanya diterima oleh peserta didik dalam waktu 6 hari, yaitu hari Ahad sampai Kamis dengan waktu efektif belajar pukul 08.00-11.40 waktu setempat untuk pendidikan agama dan pukul 12.00-16.00 waktu setempat untuk pendidikan akademik.

Ada beberapa implikasi yang terjadi dari penerapan dualisme pendidikan di Thailand Selatan terhadap pendidikan Islam, antara lain; pengurangan jam pendidikan agama, pendidikan agama (Islam) kurang mendapat perhatian dari pemerintah, program percepatan pendidikan agama, pandangan tentang pendidikan agama dianggap biasa, dan pendidikan akademik lebih populer dari pada pendidikan agama.

Dengan program integrasi sistem pendidikan dualistik yang memadukan dua sistem pendidikan antara pendidikan agama dan pendidikan akademik dalam satu satuan pendidikan tentunya tidak mudah. Sebab mempunyai dua kurikulum yang diterapkan dengan sasaran peserta didik yang sama, namun dilaksanakan oleh orang/pengelola yang berbeda. Apalagi *Rongrian Thamvitya Mulniti* dengan jumlah peserta didik yang tidak sedikit



jumlahnya yaitu ribuan. Namun hal ini tidak menjadi penghambat bagi *Rongrian Thamvitya Mulniti* untuk melaksanakan kedua sistem pendidikan tersebut sehingga dapat berjalan secara beriringan.

## B. Saran-saran

Sesungguhnya segala daya upaya yang telah dilakukan oleh *Rongrian Thamvitya Mulniti* dalam mengintegrasikan sistem pendidikan dualistik telah menunjukkan hasil yang baik bagi kemajuan umat Islam Melayu Patani. Namun pada kesempatan kali ini, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang telah didasarkan pada kesimpulan di atas. Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk lebih intens dengan pihak pengelola sekolah baik agama maupun akademik dalam memperoleh data serta kemampuan bahasa Melayu atau Thailand yang baik agar pihak terkait mudah dalam memahaminya.

Selain saran di atas, ada beberapa saran lagi yang lebih khusus ditujukan pada birokrasi *Rongrian Thamvitya Mulniti*, yaitu;

### 1. Pihak Pengelola Bagian Agama

- a. Dalam proses perbaikan kurikulum bagian agama, sebaiknya melaksanakan musyawarah terkait dengan kurikulum lebih intens lagi. Sehingga menghasilkan perencanaan dan hasil yang matang.
- b. Melakukan evaluasi berkala pada administrasi pendidik serta usaha melengkapi sarana dan prasarana sekolah agar lebih menunjang pembelajaran agama, seperti laboratorium agama.
- c. Meng-*upgrade* materi pendidikan agama dan mengembangkan media pembelajaran agama.

- d. Melaksanakan pelatihan terkait administrasi dan strategi pembelajaran kepada guru agama yang tidak sesuai bidangnya

## 2. Guru Agama

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Sehingga bagi guru agama yang masih menghadapi banyak hambatan diharapkan mau belajar dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai seorang guru yang tidak hanya mentransfer ilmu saja. Pengembangan metode dan media yang digunakan harus diterapkan untuk orientasi pendidikan yang lebih baik.

Selain itu guru juga harus lebih intens menjaga garis koordinasi dan instruksi dengan waka kurikulum dan pengelola *Rongrian Thamvitya Mulniti* apabila terjadi suatu masalah ataupun hambatan terhadap pelaksanaan pembelajaran.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fatani, Ahmad Fathy. 1994. *Pengantar Sejarah Patani*. Kelantan: Pustaka Darussalam.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arisman. 2017. *Historikal Islam Asia Tenggara*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Aziz, Abdul. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Burhanuddinsyah, M. H. *Visi, Misi dan Tujuan Sekolah*,  
pendidikanpenelitian.blogspot.co.id. 2018.
- Daulay, Haidar Putra. 2012. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dewantoro, M. Hajar. 2003. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam FIAI Jurusan Tarbiyah*. Volume IX.  
digilib.unila.ac.id. 2018.
- Einstein. *Dualisme Sistem Pendidikan Islam*. <http://googleweblight.com>. 2018.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyornin. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Fauziah, Sifa. 2011. Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Thailand Selatan (Patani) pada abad XVII sampai XX M. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Amirul dan H. Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Untuk Ilmu-ilmu Sosial)*. Jakarta: Salemba Humanika.

<http://googleweblight.com>. 2018.

<https://kbbi.web.id/implikasi.html>. 2018.

<http://tvm.ac.th>. 2017.

Ihsanti, Etik Fadhilah. 2015. *Bunga Rampai Filsafat Pendidikan Islam*. Bekasi : Segitiga Emas.

Ismae, Fasiyah. 2012. Dualisme Sistem Pendidikan di Thailand Selatan dan Implikasinya Terhadap Penerapan Kurikulum Agama (Kasus di Sekolah Agama Damrong Witya Yala). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Karim, M. Nazir. 2010. *Strategi Pendidikan Upaya Memahami Wahyu dan Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Katar, Abdul. *Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. <http://sosioakademika.blogspot.com>. 2018.

Khaliq, Abdul. dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik & Kontemporer*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar.

Langgulung, Hasan. 2008. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.

Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mayoosan. 2015. Sistem Pendidikan Agama Islam di Pattani Thailand (Studi Kasus Pada Sekolah Sasnasuka). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Mustaqim, Muhamad. 2015. Pengilmuan Islam dan Problem Dikotomi Pendidikan. *Jurnal Penelitian*. Vol. 9. No. 2.

Nasution, Harun. 1995. Perlunya Menghidupkan Kembali Pendidikan Moral (Perspektif Islam), *Pendidikan Agama dalam Perspektif Agama-agama*. Jakarta: Konsorsium Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nata, Abuddin . 2005. *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pitsuwan, Surin. 1989. *Islam di Muang Thai Nasionalisme Melayu Masyarakat Pattani*. Jakarta: LP3ES.
- Rasyid, M. Ainur. 2017. *Hadits-hadits Tarbawi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Saeroh Laeba, Miss. 2016. Perkembangan Ma'had Al-Bithat Ad-Diniyah Yala Tahun (2005-2013). *Tesis*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Saridjo, Marwan. 1996. *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Suaedy, Ahmad . 2012. *Dinamika Minoritas Muslim Mencari Jalan Damai*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI dan CISES-The Wahid Institue.
- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20: Pergumulan Antara Modernisasi dan Identitas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sukaningtyas, Dwi. Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No. 2. 2018.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Pendi. 2015. Perbandingan Pendidikan Islam di Asia Tenggara. Vol. 4. No. 1. <http://ejournal.uin-suka.ac.id>. 2018.
- Takdir, Muh. 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.
- Wan Daud, Wan Mohd Nor. 1998. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas* diterjemahkan dari *The Educational Philosophy and Practice of Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Bandung: Mizan.

Wardhani, Galuh Setia. 2018. Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Menengah di Bhakong Pittaya School Pattani Thailand. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Yunardi. 2014. *Sistem Pendidikan di Thailand*. Atase Pendidikan KBRI Bangkok.

Yusof, Rose De. *Dualisme Dalam Pendidikan*. [www.academia.edu](http://www.academia.edu). 2018.

Zubaedi. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhairini. Dkk. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

مصنف القرآن. Bandung: Jabal. [www.penerbitalquran.com](http://www.penerbitalquran.com).



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Helena Agustin
2. NIM : 1423301180
3. Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Agustus 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Ds. Tamansari, RT 02 RW 05  
Kecamatan : Karangmoncol  
Kabupaten : Purbalingga  
Provinsi : Jawa Tengah
6. Agama : Islam
7. Hoby : Travelling
8. Nomor Hp dan WA : +6285-6264-4742
9. Media Sosial  
E-mail : agustinhelena8@gmail.com  
Instagram : @helenaagustin22  
Facebook : Helena Agustin  
Line : @panggilhelsa

B. Motto Hidup : Ketika kaki tak mau melangkah, lalu kapan kita akan maju kedepan? Bergeraklah.

### C. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Aisyiyah Tamansari : Lulus 2002
  - b. MI Muhammadiyah Tamansari : Lulus 2008
  - c. MTs Muhammadiyah 05 Tamansari : Lulus 2011
  - d. MA Negeri Purbalingga : Lulus 2014
  - e. IAIN Purwokerto : Masuk 2014

### D. Pengalaman Organisasi

1. Divisi Wacana Keilmuan Rayon Tarbiyah 2015/2016 & 2016/2017  
PMII Komisariat Walisongo IAIN Purwokerto
2. Koordinator Divisi Advokasi dan Komunikasi HMI PAI 2016/2017
3. Staf Divisi Infokom DEMA FTIK 2017/2018
4. Ketua Korps PMII Putri (KOPRI) PMII Walisongo IAIN Purwokerto 2018
5. Penggerak Muda GUSDURian Purbalingga
6. Pengurus Pusat Forum Silaturahmi Mahasiswa se-Jawa 2017/2018
7. Kelas Inspirasi Purbalingga

Purwokerto, 21 Agustus 2018

**Helena Agustin**

NIM. 1423301180